

## ABSTRAK (INTISARI)

### MODEL IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA DAN PEMANASAN DALAM *SUBJECT-SPECIFIC PEDAGOGY* (SSP) MELALUI *BENCHMARKING* STRAND SAINS BERBASIS KAJIAN KURIKULUM INTERNASIONAL

Budi Purwanto<sup>1)</sup>, Maryati<sup>3)</sup>, Dadan Rosana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Fisika, FMIPA UNY email: budipur\_uny@yahoo.com

<sup>2)</sup> Pendidikan IPA, FMIPA UNY email: maryatiuny@yahoo.com

<sup>3)</sup> Pendidikan Fisika, FMIPA UNY email: danrosana.uny@gmail.com

#### ABSTRAK

Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Pemerintah 21 tahun 2008, yang kemudian ditindak lanjuti dengan surat edaran Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 70a/MPN/SE/2010 tentang Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah, membawa implikasi pada pendidikan sains. Muatan materi dalam mata pelajaran Sains sangat relevan untuk menjelaskan tentang pemanasan global dan pengarusutamaan pengurangan resiko bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) *benchmarking* strand sains dengan mengkaji kurikulum di beberapa negara maju sebagai rujukan dalam pengembangan model pengarusutamaan pengurangan resiko bencana dan pemanasan global yang diwujudkan dalam bentuk SSP, (2) menghasilkan terobosan baru dalam pendidikan sains, berupa penguatan kurikulum dalam bentuk *subject-specific pedagogy* (SSP) melalui *benchmarking* strand sains berbasis kajian kurikulum internasional untuk mengantisipasi permasalahan masyarakat di masa depan; (3) meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan sains dengan permasalahan kontekstual khususnya pengarusutamaan pengurangan resiko bencana; (4) pembelajaran dalam bentuk *real-life experience* berupa implementasi SSP dalam pembelajaran di sekolah khususnya yang potensial terdampak bencana. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan Lima Fase Perancangan Pengajaran Model Spiral diadaptasi dari '*Five phases of instructional design*' dari Cennamo dan Kalk, (2005:6).

Studi komparasi dengan kurikulum yang diberlakukan di luar negeri telah dilakukan dengan mencermati kurikulum di 5 negara atau negara bagian yaitu; New Jersey, Ontario, Massachussets, UK, dan USA. Hasil *benchmarking* diwujudkan dalam bentuk buku dan implementasinya adalah dikembangkan dalam bentuk naskah akademik berupa *Subject Specific Pedagogic* (SSP) sebagai bahan dalam melaksanakan pembelajaran sains yang berorientasi pada pengarusutamaan pengurangan resiko bencana dan pemanasan global. Sedangkan luaran yang dapat direalisasikan pada tahap pertama adalah: (1) *subject-specific pedagogy* (SSP), (2) naskah akademik penguatan kurikulum hasil *benchmarking*, dan (3) model implementasi pengarusutamaan pengurangan resiko bencana dan pemanasan dalam *subject-specific pedagogy* (ssp). Sedangkan rencana selanjutnya adalah; (1) deseminasi produk SSP di kelas pembelajaran (2) publikasi nasional/internasional; dan (3) rancangan pengajuan HKI

**Kata kunci:** *subject-specific pedagogy*, *benchmarking*, pengurangan resiko bencana, strand sains, internasional